DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA TAHUN 2019-2024

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

CELINE DIONS

NIM. B1011211047

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Celine Dions
NIM	:	B1011211047
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2019-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 22 September 2025



(Celine Dions)
NIM. B1011211047

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Celine Dions
NIM	:	B1011211047
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2019-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 22 September 2025



Celine Dions
NIM. B1011211047

LEMBAR YURIDIS

DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA TAHUN 2019-2024

Penanggung Jawab Yuridis

Celine Dions
B1011211047

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 29 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si.	29/8-2025	
		NIP 196205251987031002		
2.	Ketua Penguji	Metasari Kartika, S.E., M.E.	28/8-2025	
		NIP 198409152014042001		
3.	Anggota Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E.	22/8-2025	
		NIP 198610022019031004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 15 SEP 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Panto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah Wa Syukurillah Wa Ni'matillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan di Universitas Tanjungpura. Tanpa pertolongan-Nya, tentu penulisan tugas akhir ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini berjudul "**DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA TAHUN 2019-2024**".

Sepanjang proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan berbagai kemudahan, dukungan, serta fasilitas yang memungkinkan penulis untuk menempuh dan menyelesaikan perkuliahan dengan baik
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas FEB Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama perkuliahan.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta berbagai kemudahan kepada penulis, sehingga dapat menjalani proses penyusunan tugas akhir ini dengan lebih lancar dan terarah.
5. Bapak Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Beliau telah memberikan banyak ilmu, motivasi dan tidak pernah menyulitkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A. selaku Dosen Penguji 1 Seminar Proposal yang telah memberikan banyak pelajaran dan nasihat selama penulis kuliah. Terimakasih telah memberikan banyak kesempatan untuk penulis berkembang selama di Tim Kreatif TGAL.
7. Ibu Dr. Restiatun, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji 2 Seminar Proposal, Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E., selaku Dosen Penguji 1 dan Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik.
10. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada ibu tercinta, Karmila, wanita terhebat dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala jerih payah dan pengorbanan yang tiada henti demi masa depan ketiga putrinya. Tidak ada kata yang cukup untuk membalasnya, kecuali doa agar Allah senantiasa melindungi, membalas setiap pengorbanan, serta menempatkan beliau dalam limpahan rahmat dan cinta-Nya.
11. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada cinta pertama, Bapak Mulyadi. Terima kasih banyak telah menjadi sosok luar biasa yang selalu berkorban untuk keluarga. Terima kasih sudah menjadi imam keluarga dan terus berusaha menjadi imam terbaik bagi kami. Terima kasih atas canda tawa yang selalu menghibur, serta kesetiaan menemani dan mengantarkan penulis ke mana pun selama ini. Tidak ada kata yang cukup untuk membalasnya, kecuali doa agar Allah senantiasa melindungi, membalas segala pengorbanan, dan menempatkan beliau dalam limpahan rahmat serta cinta-Nya.
12. Kepada saudara penulis Letysia M. Mill terima kasih atas dukungan dalam moral, material dan doa yang tidak pernah putus. Terima kasih telah bekerja keras untuk kami, adikmu yang sering merepotkan dengan permintaan transferan seratus. Untuk saudara terakhirku, Yulan Plasza, terima kasih telah setia menemani penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih sudah mengantarkan ke mana pun, peka menyiapkan makanan saat penulis lupa makan karena sibuk desain dan membuat konten, serta selalu menerima humor-humor penulis yang tidak jelas.
13. Kepada *Makning* Kustania dan *Pakning* Budhi, terima kasih atas segala dukungan moral, material, doa, dan semangat yang tak pernah putus selama ini.
14. Keluarga besar Muzalli dan Hanafi, terima kasih atas segala dukungan moral, material, doa, dan semangat yang tak pernah putus selama ini.
15. Teman dekat, Aura Putri Sakina, yang selalu membersamai dalam suka maupun duka, serta menjadi teman seperjuangan selama kuliah dan tidak pernah lelah memberikan dukungan. Terima kasih telah menjadi teman cerita, teman jalan, teman organisasi, hingga teman ngonten meskipun bukan berasal dari bidang media. Terima kasih juga atas pelajaran berharga di awal perkuliahan yang membuat penulis lebih berani berbicara di depan banyak orang.
16. Teman dekat, Safitri Lidyana, yang sampai sekarang masih bertahan dari awal kuliah. Terima kasih sudah menemankan penulis, sosok wanita luar biasa yang banyak sekali memberikan pelajaran bagi penulis, baik kerja kerasnya, kesabarannya dan pantang menyerah. Sehat selalu dan dilancarkan segala prosesnya.
17. Teman saya Gusti Septian Dwi Cahyo, Syahrul, Muhammad Iqbal, Mauliza, Riza Amalia, Qyan Fariska, Liza, Kak Salma, Kak Dinda dan keluarga. Terima kasih atas segala dukungan moral, material, doa, dan semangat yang tak pernah putus selama ini.
18. Teman saya Siti Ishthifaiyah yang selalu menjadi pendengar terbaik. Terimakasih telah menjadikan kostnya tempat kami kumpul. Terima kasih selalu menemani saat ngonten, mendengarkan ide-ide penulis yang kadang terlalu tinggi, serta membersamai penulis

dalam proses bertumbuh di BKMI. Terima kasih juga telah mengerti penulis ketika yang lain tidak.

19. Teman-teman saya "We Random Together dan Demis IQ'21" yang selalu ada di saat suka maupun duka, dan tidak pernah lelah memberikan dukungan. Kebaikan dan perhatian kalian sangat membantu penulis dalam menghadapi berbagai tantangan, baik dalam hal akademik maupun pribadi. Terima kasih atas persahabatan yang luar biasa, dan atas setiap momen kebersamaan yang memberikan semangat untuk terus maju hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
20. Keluarga besar FKMI Al-Iqtishad, HIMEPA dan BKMI UNTAN yang telah menjadi ruang belajar, bertumbuh, dan berproses bagi saya. Dukungan, doa, dan kebersamaan di dalamnya memberi banyak pelajaran berharga yang turut menguatkan langkah hingga terselesaikannya skripsi ini.
21. Kepada saudara-saudara di Palestina, yang keteguhan dan perjuangannya selalu menjadi inspirasi bagi saya. Semoga Allah selalu memberi kekuatan, perlindungan, dan kemenangan atas setiap doa serta pengorbanan yang dipersembahkan.
22. Teman-teman seperjuangan IESP angkatan 2021 terutama kelas A yang turut memberikan saran-saran berharga, motivasi, serta dorongan semangat yang tak ternilai sepanjang proses penyusunan tugas akhir ini.
23. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi selama perjalanan akademik saya hingga tahap penyusunan tugas akhir ini. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal. Saya menyadari bahwa tanpa dukungan dari semua pihak, pencapaian ini tidak akan terwujud. Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 22 September 2025



Celine Dions
NIM. B1011211047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, upah minimum provinsi (UMP), dan produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia pada periode 2019–2024. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data panel dari 34 provinsi, yang dianalisis melalui model *Fixed Effect* dengan bantuan perangkat lunak *EViews* 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi, UMP, dan PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan pada investasi, upah, dan produk domestik regional bruto secara bersama-sama dapat memperluas lapangan kerja, sehingga bisa dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi yang inklusif.

Kata Kunci: Investasi; Upah Minimum Provinsi; Produk Domestik Regional Bruto; Penyerapan Tenaga Kerja

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of investment, provincial minimum wages (UMP), and gross regional domestic product (GRDP) on labor absorption in Indonesia in the 2019–2024 period. The study was conducted with a quantitative method based on panel data collected from 34 provinces, which was analyzed through a Fixed Effect model with the help of EViews 12 software. The results show that investment, UMP, and GRDP have a positive and significant influence on labor absorption in Indonesia. This study proves that increases in investment, wages, and gross regional domestic product can jointly expand employment opportunities, so that they can be used as a basis for formulating employment policies and inclusive economic development.

Keywords: *Investment; Provincial Minimum Wage; Gross Regional Domestic Product; Labor Absorption.*

DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA TAHUN 2019-2024

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Penyerapan tenaga kerja merupakan indikator penting dalam menilai kesejahteraan ekonomi Indonesia. Tingkat penyerapan tenaga kerja mencerminkan kondisi pasar kerja dan erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi, karena tenaga kerja berperan sebagai faktor utama produksi. Data BPS (2019–2024) menunjukkan tren fluktuatif: penyerapan turun pada 2020 akibat pandemi COVID-19, lalu meningkat kembali seiring pemulihan ekonomi, pertumbuhan UMKM, digitalisasi, dan investasi di sektor-sektor baru seperti teknologi, energi hijau, serta kendaraan listrik. Pada 2024, tingkat penyerapan tenaga kerja mencapai 95,1%. Faktor utama yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja antara lain investasi, Upah Minimum Provinsi (UMP), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Investasi PMDN terus meningkat dari Rp386,50 triliun (2019) menjadi Rp814,01 triliun (2024), yang mendukung penciptaan lapangan kerja. UMP juga naik rata-rata tiap tahun dari Rp2,456 juta (2019) menjadi Rp3,707 juta (2024), meskipun berpotensi menekan rekrutmen tenaga kerja di beberapa sektor. PDRB tumbuh positif pasca-pandemi, dari Rp15.855 triliun (2020) menjadi Rp22.020 triliun (2024), mencerminkan pemulihan ekonomi nasional. Namun demikian, masalah pengangguran masih menjadi tantangan, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada 2024 sebesar 4,76%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya mampu menyerap angkatan kerja baru. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis determinan penyerapan tenaga kerja di Indonesia periode 2019–2024, khususnya pengaruh investasi, UMP, dan PDRB, untuk merumuskan strategi peningkatan kesempatan kerja di masa depan.

2. Permasalahan

Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif dan didukung oleh peningkatan investasi, UMP, dan PDRB, tingkat pengangguran tetap tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penciptaan lapangan kerja belum sejalan dengan pertumbuhan jumlah angkatan kerja. Ketidaksesuaian antara jumlah dan jenis tenaga kerja dengan kebutuhan pasar menjadi penyebab utama tidak optimalnya penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, perlu dianalisis sejauh mana investasi PMDN, UMP, dan PDRB memengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia selama periode 2019–2024.

3. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Investasi PMDN terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia tahun 2019-2024.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia tahun 2019-2024.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia tahun 2019-2024.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan objek 34 provinsi di Indonesia selama periode 2019–2024. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa panel, terdiri atas time series dan cross section, yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS, 2025).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen, yaitu penyerapan tenaga kerja, yang diukur berdasarkan persentase penduduk usia produktif (15–64 tahun) yang bekerja. Sementara itu, variabel independen mencakup investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dinyatakan dalam satuan triliun rupiah, Upah Minimum Provinsi (UMP) dalam juta rupiah, serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang juga diukur dalam satuan triliun rupiah.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan software EViews 12. Tiga pendekatan model dipertimbangkan: Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.

Uji hipotesis meliputi:

1. Uji t untuk melihat pengaruh parsial setiap variabel independen,
2. Uji F untuk melihat pengaruh simultan semua variabel independen,
3. Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kekuatan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil uji Chow dan Hausman menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Estimasi regresi dengan FEM menghasilkan persamaan PTK = 3.159.118 + 12,10365 Investasi + 0,045414 UMP + 0,846901 PDRB + e, yang berarti tanpa adanya variabel independen, penyerapan tenaga kerja sebesar 3.159.118 jiwa. Variabel investasi, UMP, dan PDRB seluruhnya memiliki hubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Uji t menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif signifikan dengan nilai probabilitas 0,0005, UMP berpengaruh positif namun tidak signifikan pada taraf 5% (p = 0,0553) tetapi signifikan pada taraf 10%, sementara PDRB berpengaruh positif signifikan dengan probabilitas 0,0000. Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, investasi, UMP, dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan probabilitas 0,0000. Nilai R^2 sebesar 99,74% menunjukkan bahwa variasi penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan hampir sepenuhnya oleh model.

Hasil ini mengindikasikan bahwa investasi merupakan faktor utama yang mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja, di mana setiap kenaikan investasi sebesar 1 triliun rupiah dapat menambah sekitar 12.104 tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan teori Keynes dan Harrod-Domar yang menyatakan bahwa investasi memiliki

peran penting dalam menciptakan lapangan kerja. UMP juga menunjukkan pengaruh positif meskipun relatif lemah, karena setiap kenaikan Rp100.000 dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja sekitar 4.541 jiwa, meski signifikansi hanya pada taraf 10%. Temuan ini mendukung teori *efficiency wage* yang menjelaskan bahwa upah yang lebih tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan loyalitas pekerja. Sementara itu, PDRB terbukti memberikan pengaruh positif signifikan, di mana kenaikan 1 triliun rupiah PDRB dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja sekitar 847 orang. Hal ini sejalan dengan teori Keynes yang menekankan bahwa pertumbuhan output akan mendorong peningkatan permintaan tenaga kerja. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dan PDRB merupakan faktor dominan dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, sedangkan pengaruh UMP meskipun lebih terbatas tetap memiliki relevansi dalam mendukung kesejahteraan pekerja.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini menemukan bahwa investasi (PMDN), upah minimum provinsi (UMP), dan produk domestik regional bruto (PDRB) memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia, meskipun dengan tingkat signifikansi yang berbeda. Investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan, di mana setiap tambahan investasi sebesar 1 triliun rupiah diperkirakan mampu menyerap sekitar 12.104 tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan teori Keynes dan Harrod-Domar yang menekankan bahwa investasi mendorong permintaan agregat serta kapasitas produksi sehingga tercipta lapangan kerja baru. UMP juga berpengaruh positif meskipun hanya signifikan pada taraf 10%, dengan estimasi bahwa kenaikan Rp100.000 dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebanyak 27.328 orang. Temuan ini sesuai dengan teori *efficiency wage* yang menjelaskan bahwa pemberian upah layak dapat meningkatkan produktivitas dan loyalitas pekerja sehingga mendukung penciptaan lapangan kerja. Selanjutnya, PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan, di mana setiap kenaikan PDRB sebesar 1 triliun rupiah dapat menyerap sekitar 847 tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah berkontribusi langsung terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat dipertimbangkan. Pertama, pemerintah perlu mendorong peningkatan investasi, khususnya di provinsi dengan realisasi rendah seperti Maluku dan Gorontalo, melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penciptaan iklim usaha yang kondusif. Kedua, kebijakan upah minimum perlu diimbangi dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja agar pemberian upah layak tidak menekan kesempatan kerja, melainkan justru memperluas penyerapan tenaga kerja. Ketiga, pertumbuhan PDRB hendaknya diikuti dengan pemerataan pembangunan antarprovinsi sehingga manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan lebih merata oleh masyarakat dan berkontribusi optimal terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vii**
RINGKASAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
ABSTRAK **1**
1. PENDAHULUAN **2**
2. KAJIAN LITERATUR **5**
2.1 Tinjauan Teori 5
2.1.1 Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja 6
2.1.2 Upah dan Penyerapan Tenaga Kerja 6
2.1.3 Produk Domestik Regional Bruto dan Penyerapan Tenaga Kerja 7
2.2 Kajian Empiris 7
2.2.1 Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja 7
2.2.2 Pengaruh Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja 7
2.2.3 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja 8
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis 8
2.3.1 Kerangka Konseptual 8
2.3.2 Hipotesis Penelitian 8

3. METODE PENELITIAN **9**
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 9
3.2 Jenis dan Sumber Data 9
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 9
3.4 Metode dan Alat Analisis 9
3.4.1 Pemilihan Model 10
3.4.2 Uji Hipotesis 11
4. HASIL DAN PEMBAHASAN **12**
4.1 Hasil Penelitian 12
4.1.1 Pemilihan Model 12
4.1.2 Estimasi Model Regresi Fixed Effect 12
4.1.3 Uji Hipotesis 13
4.2 Pembahasan 14
4.2.1 Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia 14
4.2.2 Pengaruh Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia 15
4.2.3 Pengaruh Produk domestik Regional Bruto Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia 17

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI..... 18
5.1 Kesimpulan..... 18
5.2 Rekomendasi 36
DAFTAR RUJUKAN..... 19
LAMPIRAN..... 23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2019-2024 3

Tabel 2.Perkembangan Investasi PMDN, Rat-Rata UMP, dan PDRB Indonesia Tahun 2019-2024 5

Tabel 3.Hasil Uji Chow dan Uji Hausman 12

Tabel 4. Hasil Estimasi *Fixed Effect* 12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja .....……6
Gambar 2. Kerangka Konseptual……8
Gambar 3. Kurva Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja.....15

DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA TAHUN 2019-2024

[1]Celine Dions

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of investment, provincial minimum wages (UMP), and gross regional domestic product (GRDP) on labor absorption in Indonesia in the 2019–2024 period. The study was conducted with a quantitative method based on panel data collected from 34 provinces, which was analyzed through a Fixed Effect model with the help of EViews 12 software. The results show that investment, UMP, and GRDP have a positive and significant influence on labor absorption in Indonesia. This study proves that increases in investment, wages, and gross regional domestic product can jointly expand employment opportunities, so that they can be used as a basis for formulating employment policies and inclusive economic development.

Keywords: *Investment; Provincial Minimum Wage; Gross Regional Domestic Product; Labor Absorption*

.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, upah minimum provinsi (UMP), dan produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia pada periode 2019–2024. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data panel dari 34 provinsi, yang dianalisis melalui model *Fixed Effect* dengan bantuan perangkat lunak *EViews* 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi, UMP, dan PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan pada investasi, upah, dan produk domestik regional bruto secara bersama-sama dapat memperluas lapangan kerja, sehingga bisa dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi yang inklusif.

Kata Kunci: Investasi; Upah Minimum Provinsi; Produk Domestik Regional Bruto; Penyerapan Tenaga Kerja

[1] b1011211047@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Penyerapan tenaga kerja merupakan komponen penting dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. Upaya pembangunan ekonomi ini bertujuan untuk mendistribusikan manfaat ekonomi secara merata ke seluruh lapisan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan kerja, mewujudkan distribusi pendapatan yang lebih adil, mengurangi kesenjangan potensi ekonomi antarwilayah dan membangun struktur perekonomian yang lebih merata (Sukirno, 2017). Penyerapan tenaga kerja yaitu jumlah pekerjaan yang telah diisi, dan terlihat dari banyaknya penduduk yang bekerja (Kuncoro, 2002). Hal ini menjadi indikator utama dalam menilai tingkat kesejahteraan ekonomi di suatu negara, termasuk Indonesia. Tingginya penyerapan tenaga kerja menandakan perekonomian yang sehat, karena lebih banyak orang terlibat dalam kegiatan ekonomi. Sebaliknya, penyerapan tenaga kerja yang rendah mengindikasikan perekonomian lemah dan adanya masalah struktural dalam pasar kerja. Penyerapan tenaga kerja sangat berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi karena tenaga kerja berperan sebagai salah satu faktor utama dalam kegiatan produksi (Saefurrahman et al., 2020).

Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) tingkat penyerapan tenaga kerja di Indonesia selama periode 2019-2024 menunjukkan pola pertumbuhan yang fluktuatif. Pada tahun 2020, terjadi penurunan dari 94,7% di tahun 2019 menjadi 92,9%, yang disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19. Pandemi tersebut telah mengganggu aktivitas ekonomi di berbagai sektor, sehingga memperlambat penyerapan tenaga kerja dan menyebabkan ketidakseimbangan antara tingginya pasokan tenaga kerja dengan permintaan yang terbatas. Namun, seiring dengan proses pemulihan ekonomi pasca-pandemi, tingkat penyerapan tenaga kerja meningkat sebesar 0,65% pada tahun 2021, mencapai 93,5%. Peningkatan ini didorong oleh stabilisasi kondisi ekonomi serta pemulihan sektor-sektor penting, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan sektor informal. Pemerintah juga menyediakan program pelatihan dan bantuan tenaga kerja, seperti Kartu Prakerja, guna meningkatkan keterampilan angkatan kerja, mendorong penciptaan lapangan kerja baru, serta ditopang oleh pertumbuhan sektor pertanian (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021).

Kemudian pada tahun 2022 penyerapan tenaga kerja masih meningkat tetapi dengan kenaikan yang lebih kecil dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,64% menjadi 94,1% masih dalam tahap pemulihan ekonomi yang dimana pemulihan ekonomi lebih kuat dari tahun sebelumnya dengan meningkatnya konsumsi masyarakat, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dihapuskan sehingga mobilitas dan aktivitas bisnis kembali normal, industri mulai tumbuh lebih pesat terutama sektor jasa, pariwisata dan manufaktur, investasi meningkat dan banyak *startup* atau perusahaan teknologi berkembang menyerap tenaga kerja di bidang digital. Pada tahun 2023, tingkat penyerapan tenaga kerja naik menjadi 94,7%, meningkat 0,64% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini menandai mulainya transisi menuju pertumbuhan ekonomi yang lebih maju. Investasi di bidang teknologi, kendaraan listrik, dan energi hijau berhasil menciptakan lapangan kerja baru di sektor industri modern. Bersamaan dengan itu, pekerjaan digital seperti freelance, content creator, dan bisnis online semakin diminati masyarakat. UMKM pun mengalami penguatan melalui proses digitalisasi. Pada 2024, penyerapan tenaga kerja meningkat menjadi 95,1% (BPS, 2024), didorong oleh stabilitas

pertumbuhan ekonomi sekitar 5,1% (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2025), peningkatan realisasi investasi hingga Rp1.714,2 triliun yang menyerap lebih dari 2,4 juta pekerja (BKPM, 2025), serta kontribusi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang berhasil menyerap 160.874 tenaga kerja (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2025). Tren positif ini membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat meningkatkan kesempatan kerja. Namun, berbagai tantangan masih perlu diatasi untuk mempertahankan momentum pertumbuhan ini.

Tabel 1. Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2019 - 2024

Tahun	Tenaga Kerja yang Bekerja (Jiwa)	Angkatan Kerja (Jiwa)	Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja (%)
2019	126.515.119	133.560.880	94,7
2020	128.454.184	138.221.938	92,9
2021	131.050.523	140.152.575	93,5
2022	135.296.713	143.722.644	94,1
2023	139.852.377	147.707.452	94,7
2024	144.642.004	152.107.603	95,1

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Investasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Melalui investasi, berbagai sektor ekonomi dapat berkembang lebih pesat, menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, serta mempercepat pembangunan infrastruktur. Investasi yang masuk ke suatu negara, baik dari dalam negeri (PMDN) maupun luar negeri (PMA) menjadi indikator penting yang mencerminkan tingkat keyakinan investor terhadap kestabilan ekonomi dan potensi pertumbuhan dalam jangka panjang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), realisasi investasi dari sektor Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia terus mengalami pertumbuhan secara berkelanjutan dari tahun 2019 hingga 2024. Di tahun 2019 investasi tersebut tercatat sebesar 386,49 triliun rupiah. Meskipun perekonomian global menghadapi tekanan akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020, realisasi investasi tetap mengalami kenaikan menjadi 413,54 triliun rupiah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan eksternal, investor domestik masih memiliki optimisme terhadap prospek perekonomian nasional.

Pada tahun 2021, investasi melonjak signifikan menjadi 447,06 triliun rupiah. Peningkatan ini didorong oleh upaya pemerintah dalam mempercepat pemulihan ekonomi melalui dukungan kebijakan fiskal dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Momentum positif ini berlanjut di tahub 2022 dengan realisasi investasi mencapai 552,77 triliun rupiah. Kenaikan tersebut tidak lepas dari kebijakan pemerintah yang mendorong Pengembangan kawasan industri di wilayah luar Jawa sebagai salah satu langkah strategis dalam rangka pemerataan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja daerah. Puncak pencapaian terjadi pada 2023 ketika total investasi

mencapai 674,92 triliun rupiah. Kenaikan realisasi investasi turut mendorong lahirnya berbagai bisnis dan industri baru, yang pada gilirannya meningkatkan ketersediaan lapangan kerja, memperluas penyerapan tenaga kerja, serta mendorong pertumbuhan daya beli masyarakat melalui konsumsi rumah tangga (Kementerian Investasi/BKPM, 2023). Pada tahun 2024, realisasi investasi dalam negeri (PMDN) mencapai Rp 814,01 triliun, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional, penguatan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), serta berkembangnya sektor-sektor strategis seperti industri hijau, kendaraan listrik, dan ekonomi digital (M Ilham Ramadhan Avisena, 2025).

Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki peran penting dalam memengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Data menunjukkan rata-rata UMP mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019, rata-rata UMP tercatat sebesar 2,456 juta rupiah meningkat menjadi 2,672 juta rupiah pada tahun 2020 dan terus naik hingga mencapai 3,707 juta rupiah pada tahun 2024. Peningkatan UMP bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja. Namun di sisi lain, kebijakan ini dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam merekrut tenaga kerja baru (BPS, 2024). Kenaikan UMP yang konsisten dari tahun ke tahun berpotensi menambah biaya produksi, sehingga mendorong sebagian pelaku usaha untuk membatasi jumlah pekerja guna menekan biaya operasional. Akibatnya, meskipun secara sosial berdampak positif bagi pekerja, tetap terdapat risiko berkurangnya peluang kerja di sektor-sektor tertentu. Oleh karena itu, penetapan UMP perlu memperhatikan keseimbangan antara kesejahteraan pekerja dan kemampuan industri di setiap daerah agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator utama yang mencerminkan tingkat kemajuan ekonomi suatu wilayah. Indikator ini menunjukkan total nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam satu daerah selama periode waktu tertentu. Secara teoritis, peningkatan PDRB mencerminkan pertumbuhan output dan penjualan yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kebutuhan tenaga kerja. Ketika kegiatan produksi meningkat, permintaan terhadap tenaga kerja pun cenderung bertambah (Setyaningsih & Sugeng Hadi Utomo, 2021). Selama periode 2019-2024, PDRB Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2019, nilai PDRB tercatat sebesar 17.711 triliun rupiah. Angka ini mengalami penurunan menjadi 15.855 triliun rupiah pada tahun 2020 karena pengaruh yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19. Namun, ekonomi kembali tumbuh dengan PDRB mencapai 22.020 triliun rupiah pada tahun 2024. Pertumbuhan PDRB yang konsisten ini mencerminkan pemulihan ekonomi nasional pasca-pandemi dan potensi peningkatan penyerapan tenaga kerja di berbagai sektor.

Tabel 2. Perkembangan Investasi PMDN, Rata-Rata UMP, dan PDRB Indonesia Tahun 2019–2024

Tahun	Investasi PMDN (triliun rupiah)	Rata-rata UMP (juta rupiah)	PDRB (triliun rupiah)
2019	386,50	2,456	17.711
2020	413,54	2,672	15.855
2021	447,06	2,688	16.951
2022	552,77	2,729	19.145
2023	674,92	2,923	20.515
2024	814,01	3,707	22.020

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Namun, meskipun tren investasi, UMP, PDRB, dan penyerapan tenaga kerja menunjukkan pertumbuhan yang positif, masih terdapat dampak negatif yang muncul seperti pengangguran. Masalah pengangguran tetap menjadi tantangan serius karena kenaikan jumlah angkatan kerja tanpa diiringi penciptaan lapangan pekerjaan berpotensi menambah tingkat pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) nasional per Februari tercatat sebesar 4,76%, yang menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya namun tetap menunjukkan tidak semua pertumbuhan ekonomi mampu sepenuhnya menyerap tenaga kerja yang tersedia (BPS, 2024). Hal tersebut menegaskan pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap berbagai faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia, seperti investasi, upah minimum provinsi (UMP), dan produk domestik regional bruto (PDRB). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi dan menganalisis determinasi penyerapan tenaga kerja di Indonesia pada kurun waktu 2019-2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh variabel-variabel utama seperti investasi, UMP, dan PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja, serta merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya serap tenaga kerja di masa depan.